**Lampiran 1.** Bagan alir penelitian

Sampel

Dimasukkan aquadest 10 ml

Dimasukkan 20 ml CH3COOH 6% sampai pH 4-5

Dimasukkan bulu domba bebas lemak

Dipanaskan ± 20 menit

Bulu Domba

Dibilas dengan aquadest

Dibilas dengan aquadest

Dimasukkan 20 ml NH4OH 10%

Dipanaskan ± 15 menit

Bulu domba tidak berwarna

Zat warna

Uji dengan Spektrofotometri Visibel

Rf

Uji dengan KLT

NaOH10%

NH4OH10%

H2SO4(P)

HCl(P)

Dibuang

Uji dengan reaksi warna

**Lampiran 2.** Bagan alir reaksi warna

Zat warna hasil isolasi

Diteteskan pada masing-masing plat tetes

Dipekatkan dipenangas air

Plat tetes

Ditambahkan larutan H2SO4 (p),HCl(P), NH4OH 10% dan NaOH 10%

 pada setiap plat tetes

Amati perubahan warna

**Lampiran 3.** Bagan alir kromatografi lapis tipis

Zat warna hasil isolasi

Dipekatkan

Ditotolkan pada plat KLT

Dibiarkan sampai kering

Chamber

Dimasukkan larutan n-butanol : ait: asam asetat glasial (80 ml : 40ml : 20 ml)

Dihomogenkan

Dijenuhkan dengan kertas saring whatman

Dibiarkan sampai eluen merambat sampai garis batas dan kelihatan noda yang ikut merambat naik

Dimasukkan ke Plat KLT

Plat KLT diangkat dan dikeringkan

Diukur tinggi noda dan dihitung harga Rf

Diamati bentuk dan warna noda

Rf

**Lampiran 4.** Bagan alir spektrofometri visibel

Baku Rhodamin B

Zat warna hasil isolasi

Diuji panjang gelombang

Spektrofotometri Visibel

Hasil panjang gelombang

**Lampiran 5.** Isolasi zat warna



Sampel saus yang digunakan



Baku Rhodamin B ditimbang

**Lampiran 5.** (Lanjutan)



Sampel ditimbang



Ditambahkan aquades

**Lampiran 5.** (Lanjutan)



Ditambahkan asam asetat sampai pH 4-5



Dimasukkan bulu domba yang telah bebas lemak



Dipanaskan dipemanas listrik, bulu domba diangkat, dicuci dengan aquades dan dikeringkan

**Lampiran 5.** (Lanjutan)



Zat warna yang melekat pada bulu domba ditambah amoniak 10%



Dipanaskan selama 15 menit, bulu domba dibilas dan bulu domba tidak berwarna dibuang



Hasil isolasi dengan bulu domba

**Lampiran 6.** Analisis zat warna dengan reaksi kimia







**Lampiran 7.** Analisis kromatografi lapis tipis



Zat warna hasil isolasi dipekatkan dan ditotolkan pada plat KLT



Didalam chamber dimasukkan n-butanol : air : asam asetat dan dijenuhkan

**Lampiran 7.** (Lanjutan)



Plat KLT dimasukkan dalam chamber, tunggu eluen sampai garis batas dan kelihatan ada noda

Plat KLT diangkat, dikeringkan dan dihitung nilai Rf

**Lampiran 8.** Analisis spektrofotometri visibel



Baku rhodamin B ditimbang



Larutan baku diuji dengan spektrofotometri visibel

**Lampiran 8.** (Lanjutan)



Sampel dilarutkan dan diuji dengan spektrofotometri visibel



Kuvet spektrofotometri

Spektrofotometri visibel